

LEVEL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MANAJEMEN

LEVEL ORGANISASI

- Sistem Informasi Departemen
- Sistem Informasi Perusahaan
- Sistem Informasi Antar Organisasi

Sistem Informasi Departemen

- Sistem informasi departemen merupakan sistem informasi yang hanya digunakan dalam sebuah departemen
 - Sebagai contoh, departemen pendayagunaan SDM yang memiliki beberapa program/aplikasi yang membentuk pembagian tugas dari setiap program/aplikasi tersebut.
- Dengan demikian, keberhasilan sistem informasi departemen tergantung pada bagaimana sistem informasi departemen dapat memuaskan pengguna dan mengikuti target yang telah ditetapkan.
- Karakteristik yang harus dipertimbangkan dalam penyampaian layanan ini meliputi akurasi, kelengkapan, ketepatan waktu dan distribusi yang tepat terhadap output yang terkait dengan pemrosesan aplikasi. Banyak alat yang tersedia untuk memantau efisiensi dan efektivitas layanan yang disediakan oleh personel sistem informasi.

Sistem Informasi Perusahaan

Sistem informasi perusahaan (enterprise) information system/ EntIS) merupakan suatu sistem komputer yang dapat melakukan tugasnya bagi semua unit organisasi secara terintegrasi dan terkoordinir. Sistem ini merupakan penggembangan lebih lanjut dari sistem informasi departemen dan sistem terpadu yang dapat dipakai oleh sejumlah departemen secara bersama-sama

- Alasan penggunaan Enterprise karena sistem ini mencangkup seluruh set proses yang digunakan oleh organisasi,
- Manufaktur
- Penjualan
- Pembeliaan
- Fungsi bisnis lainnya.

Tujuan EntIS :

- Mengumpulkan dan menyebarkan data ke seluruh proses yang terdapat di sebuah organisasi
- EntIS menyediakan data yang digunakan manajer untuk membuat sebuah keputusan dalam merencanakan dan mengendalikan proses bisnis.

Kegagalan Sistem Informasi Perusahaan

 Kegagalan sistem informasi perusahaan mencakup proyek yang ditinggalkan sebelum penerapannya, sehingga organisasi kembali menggunakan sistem informasi perusahaan terdahulu.

<u>Langkah-langkah yang dapat diambil organisasi untuk</u> <u>meminimalkan kemungkinan kegagalan sistem informasi</u> <u>perusahaan :</u>

- Mengerti kerumitan organisasi.
- Mengenali proses yang dapat menurun nilainya bila standarisasi dipaksakan.
- Mencapai konsensus dalam organisasi sebelum memutuskan untuk menerapkan sistem informasi perusahaan.

- Masa Depan Sistem Informasi Perusahaan
 - Pertumbuhan industri ERP lebih dari 30 persen per tahun, sehingga sulit untuk membuat prediksi ke masa depan.
 - Ada dua arah yang sedang ditempuh industri tersebut untuk membuat prediksi ke masa depan, yaitu :
 - Pengembangan sistem informasi perusahaan yang lebih cepat.
- Perubahan yang lebih luas dari perencanaan sumber daya perusahaan menjadi manajemen Sumber Daya perusahaan (gerakan untuk merencanakan dan mengendalikan berbagai proses bisnis dengan mengendalikan deskripsi proses dan data).

<u>Sistem Informasi Antar Organisasi</u>

- Sistem informasi antar organisasi (interorganizational information system)
 IOS/interorganization system) merupakan jenis sistem informasi yang menghubungkan dua organisasi/lebih bekerja sama dalam pemakaian teknologi komputer dan telekomunikasi (teknologi informasi).
- Model sistem informasi ini banyak diimplementasikan pada perdagangan elektronis (e-Commerce) yang menghubungkan pemasok dan penjual, atau yang lebih dikenal dengan sebutan B₂B atau Business to Business.

<u>Manfaat IOS</u> (<u>Sistem Informasi Antar Organisasi</u>)

- Efisiensi Komparatif → dengan bergabung Dalam IOS, para mitra dagang dapat menyediakan barang dan jasa mereka dengan biaya yang lebih murah daripada pesaing mereka
- Éfisiensi internal; perbaikan-perbaikan dalam operasi perusahaan tersebut sehingga dapat mengumpulkan data dan menganalisisnya lebih cepat serta membuat keuputusan lebih tepat dan cepat.
- Efisiensi Internal: perbaikan-perbaikan dalam operasi perusahaan tersebut sehingga dapat mengumpulkan data menganilisi nya lebih cepat serta membuat keputusan lebih tepat dan cepat.
- Efisiensi antar-organisasi : perbaikan-perbaikan diperoleh melalui kerjasama dengan perusahaan lain.
- Kekuatan Tawar-menawar → Kemampuan suatu perusahaan untuk menyelesaikan perselisihan dengan pemasok dan pelanggannya yang menguntungkan dirinya disebut kekuatan tawar menawar (bargaining power).

 Pada intinya, IOS mudah sekali diimplementasikan saat ini karena adanya peranan teknologi informasi yang telah "meniadakan" batas-batas antar waktu dan ruang (time and space). Demikian pula dengan alam kompetisi yang menuntut perusahaan untuk semakin memfokuskan diri pada kompetensinya (real core business) dan bekerja sama dengan perusahaan lain untuk membantu proses penciptaan produk atau jasa tersebut, sehingga kualitas produk atau jasa dapat ditingkatkan, sejalan dengan peningkatan kinerja perusahaan (efisiensi, efektivitas, dan kontrol internal)

<u>AKTIVITAS MANAJEMEN</u>

- Sistem Informasi Pengetahuan (Knowledge Information System)
- Sistem Informasi Operasional
- Sistem Informasi Manajerial
- Sistem Informasi Strategis

Sistem Informasi Pengetahuan (Knowledge Information System)

 Sistem Informasi Pengetahuan (Knowledge Information System) merupakan sistem informasi yang mendukung aktivitas pekerja berpengetahuan. Sistem seperti ES (sistem kepakaran) dan OAS termasuk dalam kategori ini.

Sistem Informasi Operasional

Merupakan Sistem yang berhubungan langsung dengan kegiatan operasi organisasi sehari-hari, seperti penempatan pesanan, pembelian, dan pencatatan jumlah jam kerja pegawai, TPS, SIM, dan DSS sederhana termasuk dalam jenis sistem informasi ini.

<u>Sistem Informasi Manajerial</u>

- Sesuai dengan namanya, sistem informasi manajerial adalah sistem informasi yang menunjang kegiatan-kegiatan yang bersifat manajerial. Sistem ini menyediakan hal-hal berikut:
- Ringkasan statistik.
- Laporan perkecualian.
- Laporan periodis dan laporan yang dibutuhkan sewaktu-waktu (ad hoc report).
- Analisis perbandingan, misalnya perbandingan terhadap kompetitor, kinerja masa lalu, atau dengan standar industri.
- Proyeksi, misalnya proyeksi arus kas, pangsa pasar, dan penjualan di masa mendatang.
- Pendeteksian masalah secara dini.
- Keputusan-keputusan rutin.
- Hubungan antar manajer, yang memungkinkan para manajer dapat berkomunikasi secara elektronis

<u>Sistem Informai Strategis</u>

 Sistem informasi strategis (Strategic Information) System) adalah sistem yang membantu perusahaan mendapatkan keunggulan kompetitif melalui kontribusinya pada tujuan strategis perusahaan atau kemampuan untuk secara signifikan meningkatkan kinerja dan produktivitas sehingga mampu mengurangi kelemahan bersaing. Sistem tersebut digunakan untuk menangani masalah-masalah strategis dalam organisasi dan sangat bermanfaat untuk mendukung operasi dan proses-proses manajemen yang menyediakan jasa dan produk strategis untuk menuju keunggulan yang kompetitif

Ada dua pengaruh penerapan Sistem Informasi Strategis yaitu:

Pengaruh Bersaing

- Kelompok SIS ini mampu menciptakan aliansi dengan pelanggan, yang dapat menimbulkan biaya bagi pelanggan untuk berpaling ke pesaing atau menimbulkan biaya bagi pesaing baru untuk masuk pasar. Berikut beberapa pengaruh Bersaing SIS:
- Siklus perkembangan produk
- Memperkuat kualitas produk
- Kelompok penjualan dan dukungan penjualan
- Otomatisasi siklus pesanan
- Pengurangan biaya kantor
- Manajemen saluran produk dan persediaan
- Pengurangan level management
- Penguatan tampilan produk dna ancaman terhadap produk pengganti

Pengaruh Industri

Pengaruh-pengaruh ini meliputi seluruh industri pemasok dan beberapa pelanggan. **Berikut Pengaruh Industri SIS:**

- Sistem produk dan jasa
- Siklus hidup produk
- Skop geografis
- Skala ekonomis pada produksi
- Perpindahan dalam tempat nilai tambah
- Kekuatan menawar dari pemasok
- Penciptaan berbisnis baru

Manfaat SIS Penggunaan TI

- Meningkatkan Operasi Bisnis,
- Mempromosikan inovasi bisnis,
- Mempertahankan pelanggan dan pemasok.
- Membentuk tembok pengahalang bagi pendatang baru

TERIMA KASIH